

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan Yayasan Pulih

Yayasan Pulih merupakan sebuah lembaga nirlaba professional dan independen di bidang psikososial untuk pencegahan, penanganan serta pemulihan trauma psikologis dan masalah psikososial bagi masyarakat yang mengalami kekerasan secara langsung dan tidak langsung. Awalnya Yayasan pulih berdiri tahun 2001 dengan enam aktivis yaitu Livia Iskandar, Kristi Poerwandari, Ali Aulia, Saparinah Sadli, Irwanto dan Karlina Supeli. Hingga pada tanggal 24 Juli 2002 Yayasan Pulih resmi berdiri di hadapan notaris. Yayasan Pulih bergerak dalam bidang pemulihan dan penguatan psikososial (Pulih, 2017).

Sudah banyak kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan Pulih untuk pemulihan dan penguatan psikososial berbasis komunitas yang telah diikuti oleh Yayasan Pulih yaitu pada daerah Aceh, Ambon, Biak, Pangalengan dan Padang. Untuk penguatan dan pemulihan psikososial terdapat beberapa program pada Yayasan pulih yaitu Program *Care For Caregiver*, Program Jurnalisme Trauma, *Program Survivor Of Torture* dan program aceh. Dimana pada program Aceh tersebut akan memberikan penguatan sosial kepada korban Gempa dan Tsunami Aceh. Namun Yayasan Pulih di daerah Ambon tidak lagi beroperasi.

Seiring berjalannya waktu dalam upaya semakin meluaskan layanan untuk masyarakat, menjelang ulang tahun Yayasan Pulih ke 15 pada tahun 2017. Akhirnya Yayasan Pulih mendirikan Tiga kantor mandiri dengan area kerja yang berbeda dan beragam. Ketiga kantor tersebut adalah :

1. Yayasan Pulih

Jl. Teluk Peleng 63 A, Komplek AL-Rawa Bambu, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520.

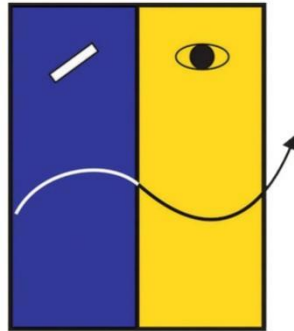
2. Pulih Aceh

Jl. Tgk. Meunara VIII, Lr. Cempaka, No 31., Dusun Melati Gempong Garot, Kec. Darul imarah, Aceh Besar.

3. Pulih@the Peak

Jl. Brawijaya No.15, Jakarta, Indonesia 12160

2.1.1 Makna Logo Perusahaan



Yayasan Pulih

Gambar 2. 1 Logo Yayasan Pulih

Sumber: Yayasan Pulih

Gambar 2.1 Merupakan logo dari Yayasan Pulih. Logo tersebut melambangkan dimana terdapat dua ekspresi yang berbeda dalam satu wajah. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan setiap ada kesedihan pasti datang rasa senang dan bahagia yang dapat membuat diri kita tersenyum kembali. Pada logo tersebut, warna biru menggambarkan wajah yang sedih, hal tersebut diartikan ketika seseorang sebelum mendapatkan penanganan yang tepat maka raut wajahnya akan tetap sedih dan warna biru melambangkan kesedihan (Pulih, 2017).

Sedangkan pada wajah berwarna kuning menggambarkan individu yang telah mendapatkan penanganan yang tepat dan ketika individu tersebut sudah mendapatkan penanganan yang tepat, maka ia akan tersenyum dan warna kuning melambangkan warna yang cerah, kegembiraan (Pulih, 2017).

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi Yayasan pulih sebagai berikut, (Pulih, 2017), yaitu :

a. Visi:

Terwujudnya masyarakat sejahtera dan tangguh melalui penguatan psikososial yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan HAM.

b. Misi :

- 1) Mengutamakan penguatan psikososial untuk rakyat dalam pelayanan publik
- 2) Memperkuat peran psikologi dalam proses hukum untuk

mendukung tercapainya keadilan dalam penanganan kasus kekerasan

- 3) Memperkuat kapasitas psikososial lembaga dan pekerja kemanusiaan
- 4) Menjadikan Pulih lembaga acuan utama model penguatan psikososial bagi penanganan kekerasan pada kelompok rentan
- 5) Menjadikan Pulih organisasi yang kompeten, terjangkau, terpercaya, mandiri dan terus berkembang.

c. Selain itu, terdapat pula nilai dasar yang dipegang teguh oleh Yayasan Pulih, yaitu :

- 1) Demokratis
- 2) Menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM)
- 3) Keadilan sosial dan gender
- 4) Transparan dan dapat dipertanggungjawabkan
- 5) Damai dan anti kekerasan

2.2 Struktur Organisasi

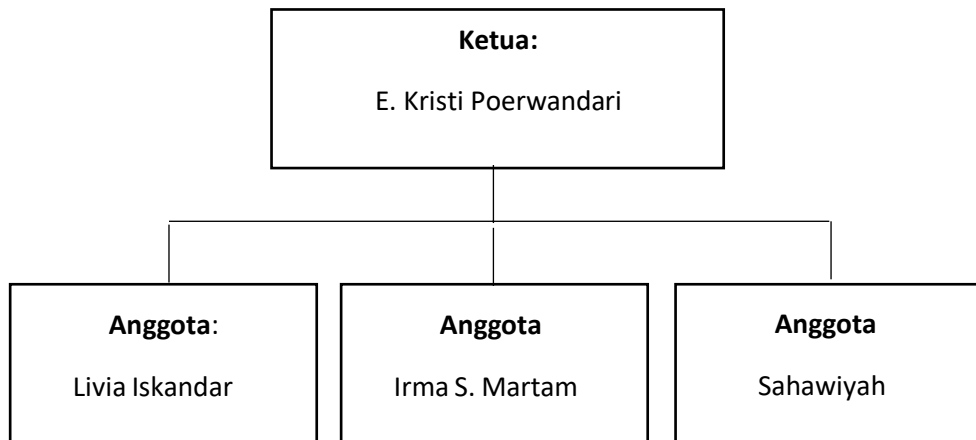
Yayasan maupun perusahaan pasti memiliki struktur organisasi guna untuk mengetahui bagian apa saja yang berada dalam institusi. Yayasan Pulih memiliki beberapa struktur organisasi yaitu dewan pembina yang bertugas untuk mengkoordinasikan pekerjaan, dewan pengawas yang bertugas dalam mengawasi pekerjaan dan kegiatan pada pengurus harian, dewan pengurus yang bertugas untuk turut serta dalam program di Yayasan Pulih dan pada pengurus harian bertugas untuk menjalankan kegiatan umum di Yayasan Pulih. Seluruh struktur organisasi di Yayasan Pulih memiliki mekanisme koordinasi untuk memastikan bahwa setiap struktur secara bersama memiliki tujuan yang sama pula (McShane & Glinow, 2009)

2.2.1 Dewan Pembina

Jabatan tertinggi dalam suatu struktur organisasi di Yayasan Pulih adalah Dewan Pembina. Dewan Pembina akan mengkoordinasikan pekerjaan atau ketika ingin mengambil sebuah keputusan dengan Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus. Begitupula dengan Pengurus lainnya yang dapat melakukan koordinasi bersama untuk mencapai tujuan bersama.

Yayasan Pulih memiliki ketua pembina dan 3 (tiga) anggota pembina. Secara garis besar, dewan pembina bertugas untuk melakukan pembinaan dari

berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Yayasan Pulih. Berikut stuktur organisasi dewan pembina:

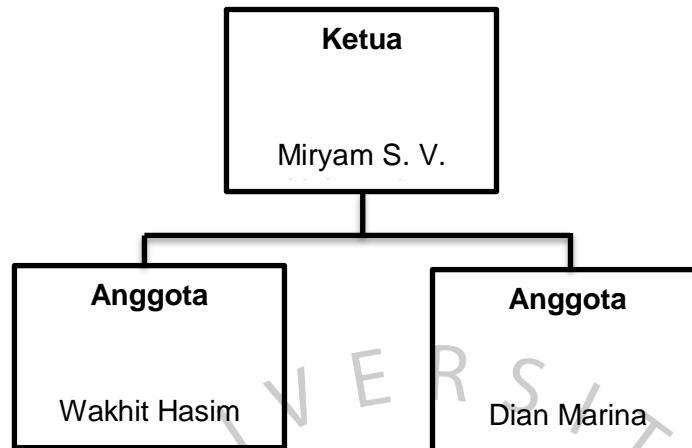


Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dewan Pembina Yayasan Pulih



2.2.2 Dewan Pengawas

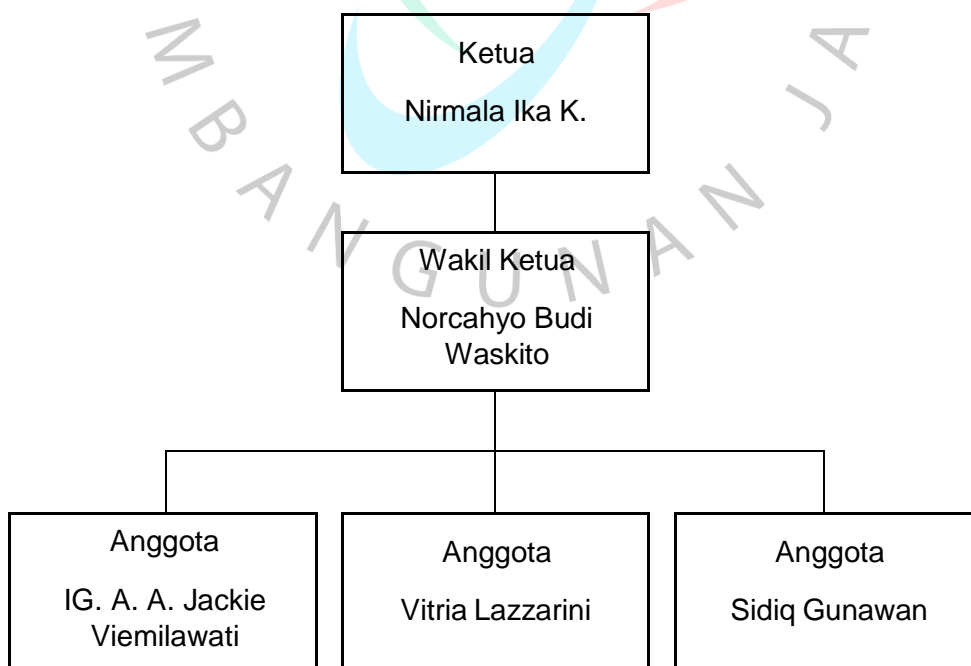
Secara keseluruhan tugas dewan pengawas adalah mengawasi pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus harian agar sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh Yayasan Pulih. Dewan Pengawas terdiri dari Ketua dan dua anggota. Berikut struktur organisasi dewan pengawas:



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Dewan Pengawas Yayasan Pulih

2.2.3 Dewan Pengurus

Dewan Pengurus merupakan bagian struktur yang turut berpartisipasi dalam mengurus berbagai kegiatan di Yayasan Pulih. Dewan pengurus memiliki struktur dari ketua, wakil ketua, dan tiga anggota. Berikut struktur organisasi dewan pengurus

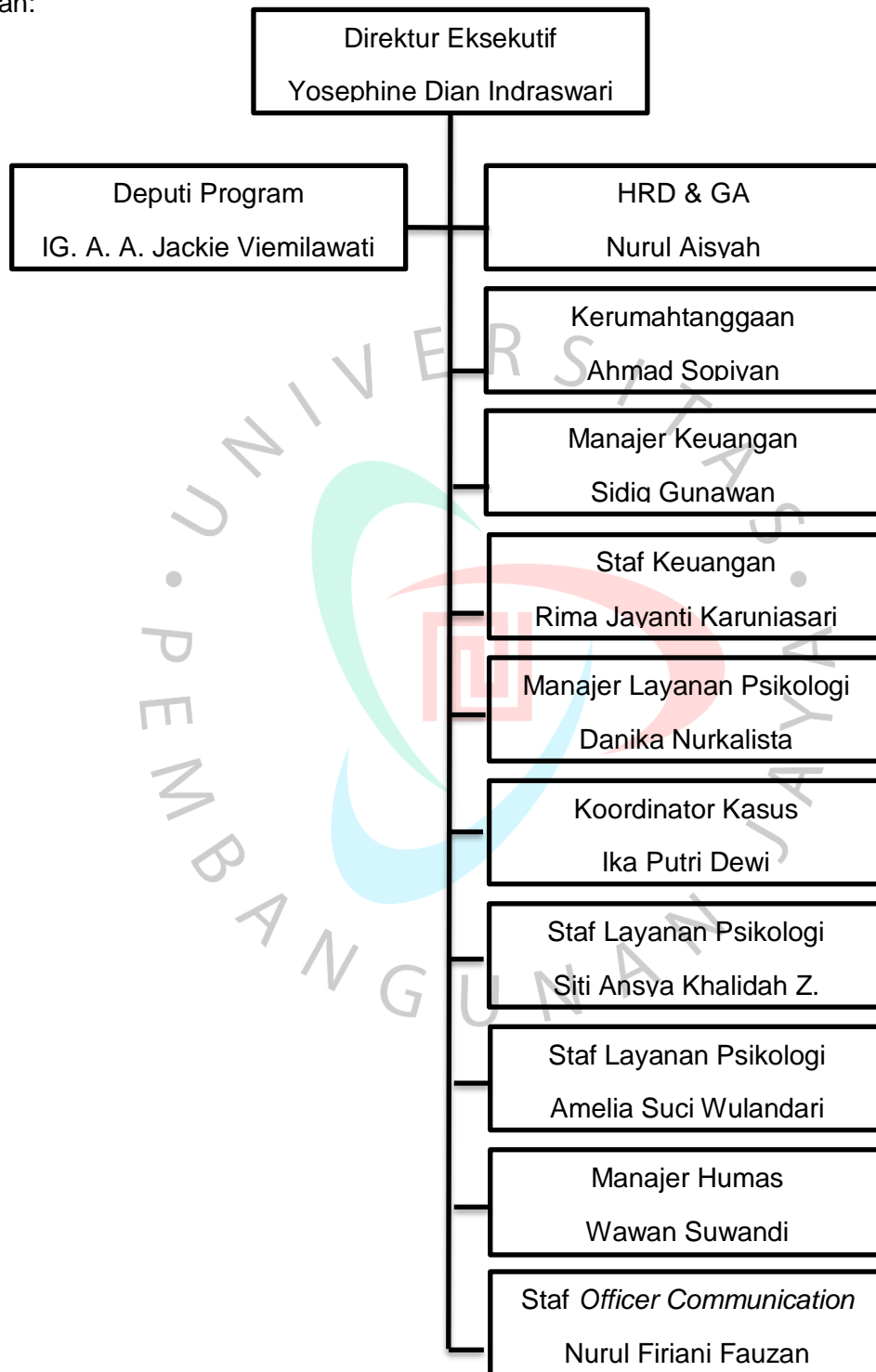


Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Dewan Pengurus Yayasan Pulih

2.2.4 Pengurus Harian

Pengurus harian dalam struktur organisasi Yayasan Pulih bertugas untuk menjalankan program kerjasama dengan pihak lain yang ingin melakukan kolaborasi dengan Yayasan Pulih.

Pengurus harian terdiri dari beberapa kepengurusan yang memiliki masing-masing tugas di dalamnya. Berikut gambaran organisasi pengurus harian:



Gambar 2. 5 Struktur Organisasi Pengurus Harian Yayasan Pulih

2.3 Kegiatan Umum Yayasan Pulih

Setiap harinya Yayasan Pulih memiliki dua kegiatan yang dilaksanakan oleh divisi kerja Layanan Klinik dan divisi Media dan Publikasi (Pulih, 2017). Berikut penjelasan kedua kegiatan Yayasan Pulih:

2.3.1 Divisi Klinik

Divisi klinik merupakan program yang bertugas dalam menyediakan layanan psikologis untuk berbagai kalangan, mulai dari individu, kelompok sampai perorangan maupun rujukan. Selain itu Yayasan Pulih juga menerima layanan seperti konseling dan pemeriksaan psikologis. Namun akibat pandemi ini, Yayasan Pulih hanya menerima layanan konseling bagi individu. Mengingat kondisi pandemi yang tidak memungkinkan untuk mengadakannya pertemuan tatap muka antar klien dan psikolog, sehingga Yayasan Pulih menerapkan *e-counseling*. Layanan konseling sendiri yang akan memberikan penguatan psikologis tentunya akan diberikan oleh tenaga profesional seperti psikolog.

Karena adanya pandemi, sistem pendaftaran dan konseling disesuaikan dengan kondisi saat ini. Klien yang ingin melakukan konseling, dapat melakukan registrasi melalui *WhatsApp* Yayasan Pulih. Kemudian setelah melakukan pendaftaran klien dapat menunggu jadwal yang akan diinformasikan oleh admin pada satu hari sebelum sesi konseling dimulai. Klien yang sudah mendaftar dan telah mendapatkan jadwal tentu saja sudah ditentukan dengan permasalahan yang dihadapi dengan psikolog dengan psikolog yang dapat menangani hal tersebut. Lalu Yayasan Pulih juga menerima konseling klien rujukan, namun klien rujukan ini tidak perlu melakukan pendaftaran ke *WhatsApp* Yayasan Pulih. Klien rujukan biasanya sudah memiliki surat rujukan legal yang dikeluarkan oleh instansi yang bekerjasama dengan Yayasan Pulih. Surat rujukan tersebut sudah berisikan informasi klien, sehingga dengan mudah praktikan akan menghubungi klien tersebut. Surat rujukan tersebut akan digunakan sebagai bukti bahwa klien tersebut memang dirujuk oleh instansi yang sudah bekerja sama dengan Yayasan Pulih sehingga admin Yayasan Pulih mengetahui bahwa klien tersebut biaya konselingnya akan ditanggung oleh pihak yang bersangkutan.

Selain layanan konseling, Yayasan Pulih juga menyediakan beberapa layanan psikologis lainnya. Berikut layanan psikologi yang tersedia di Yayasan Pulih beserta penjelasannya:

1. Konseling

Layanan konseling ini merupakan layanan untuk individu yang memiliki permasalahan, sesi konseling ini hanya dapat dilakukan pada individu yang ingin melakukan konseling secara individu. Tahun 2017, Yayasan Pulih membuka sesi konseling untuk perorangan dan pasangan. Klien dalam sesi konseling ini sangat bervariasi, mulai dari anak, remaja, dewasa. Layanan konseling ini memiliki batas maksimal tahun untuk melakukan sesi konseling yaitu 50 tahun hal tersebut dikarenakan bahwa individu yang sudah memasuki usia lanjut terkadang sulit diajak berbicara dan mengingat masalah yang ingin dikonselingkan sehingga Yayasan Pulih menetapkan batas maksimal usia dalam melakukan sesi konseling. Pembahasan dan fokus utama dalam layanan sesi konseling ini adalah kekerasan berbasis gender.

2. Pemeriksaan Psikologis

Layanan ini dapat digunakan untuk klien sebagai proses jalur hukum, biasanya akan digunakan dalam menjalani proses legal yang akan melibatkan pemeriksaan psikologis. Umumnya layanan ini dapat dilakukan apabila terdapat surat rujukan dari instansi atau organisasi yang bersangkutan, dan dapat menyatakan bahwa klien memang perlu melakukan pemeriksaan psikologis terhadap kasus yang dialami seperti KDRT ataupun kekerasan lainnya. Namun saat masa pandemi ini pemeriksaan psikologis ditiadakan.

3. Tes Psikologi

Layanan tes psikologi ini akan memberikan tes psikologi yang dibutuhkan seperti tes minat bakat, kepentingan akademik, atau kebutuhan lainnya yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi dalam proses rekrutmen dan lainnya.

4. **Konseling via Email**

Layanan konseling via email merupakan layanan tidak berbayar dan ini dilakukan tanpa adanya tatap muka, layanan ini bersifat singkat dan sederhana. Tentunya konseling via *Email* ini bukan penanganan mendalam seperti pemberian diagnosis maupun terapi. Individu yang memilih layanan konseling via *Email* akan diberikan 1 (satu) kali kesempatan untuk menjelaskan permasalahan yang dialaminya melalui form online dan akan dibalas oleh psikolog *associate* melalui email yang sudah di input oleh klien pada saat mengisi form online.

Associate di Yayasan Pulih tentunya sudah memiliki Surat Izin Praktik Psikologi, sehingga secara legal dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan klien yang masih mencakup masalah yang relevan. Sampai saat ini Yayasan Pulih belum menyediakan kebutuhan psikiatri dan farmakologis.

Selain layanan yang sudah disebutkan diatas, Yayasan Pulih juga memiliki program eksternal, diantaranya adalah :

1. **Program konseling gratis untuk tenaga kesehatan**

Yayasan Pulih bekerja sama dengan *Save The Children* dibentuk untuk mendukung tenaga kesehatan seperti karyawan di rumah sakit dan puskesmas, para karyawan tenaga kesehatan akan diberikan konseling gratis untuk melakukan konseling dengan psikolog yang ada di Yayasan Pulih. Para tenaga kesehatan yang kesehariannya dihadapkan dengan permasalahan seputar kemanusiaan, yang kemungkinan akan mendapati tekanan-tekanan psikologis yang berbeda dari pekerja dalam bidang lainnya.

Hal tersebut dapat dikarenakan pekerjaan yang bersangkutan dengan khalayak ramai akan banyak menggunakan perasaan dalam menjalankan tugasnya. Ditambah dengan realita dimana

tidak sedikit tenaga kesehatan yang harus menerima upah minim, dan program ini khusus dibentuk untuk dapat menjadi salah satu *support* dari tenaga kesehatan yang membutuhkan konseling namun tidak memiliki ekonomi yang mendukung. Program ini akan dilaksanakan seperti sesi konseling pada biasanya. Tenaga kesehatan yang akan melakukan sesi konseling akan mendapatkan jadwal dan psikolog terkait masalah yang di alaminya.

2. Peer to Peer Support Group

Program ini di khususkan untuk Staff Magang Yayasan Pulih, dimana staff magang akan diberikan 8 (Delapan) kali pertemuan secara *online*, *peer to peer* support group ini akan melakukan 1 (satu) kali pertemuan dalam seminggu. Pertemuan tersebut akan berlangsung sekitar 2 (dua) jam. Dalam sesi *peer to peer* akan melakukan beberapa teknik relaksasi, menyebutkan self care apa saja yang dilakukan dalam seminggu terakhir, *sharing session* antar peserta *peer to peer* serta bila diperlukan, peserta diminta untuk menggambar, dan membawa kebutuhan untuk sesi relaksasi. *Peer to peer* ini bisa diartikan sama dengan support group. Setiap anggota yang berada dalam *peer to peer* ini akan saling memberikan *support*.

2.3.2 Divisi Media dan Publikasi

Divisi ini bergerak dalam bidang edukasi publik, dimana divisi tersebut akan memberikan informasi mengenai isu yang saat ini ramai dibicarakan oleh masyarakat luas. Divisi ini akan membuat *e-poster* mengenai konten psikoedukasi yang nantinya akan disebarakan melalui Instagram, Facebook, Twitter Yayasan Pulih. Adapun tugas yang dilakukan oleh divisi media publikasi ialah :

1. Mencari tema apa yang saat ini ramai dibicarakan guna mengedukasi masyarakat luas
2. Membuat konten yang kemudian dikoordinasikan mengenai konten yang dibuat dengan tema yang sudah telah ditentukan.
3. Membuat desain mengenai tema yang telah

disepakati dan akan di simpan ke dalam *bank* konten dan akan di upload secara bertahap.

Dengan adanya *e-poster* ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat luas, mengingat saat ini berada di era modern dimana penggunaan dan pemanfaatan jejaring sosial online sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Penggunaan ponsel diharapkan dapat mempermudah masyarakat luas yang ingin mendapatkan informasi mengenai konten yang mengedukasi. Psikoedukasi ini akan memberikan gambaran terkait ilmu yang relevan dengan yang sedang ramai dibicarakan.

